

ABSTRAK

Achmad Mawardi, 2021. *Tinjauan Hukum Islam Tentang Kewajiban Dan Hak Suami Isteri Yang Enggan Hidup Serumah (Studi Kasus Di Desa Gersempal Kecamatan Omben Kabupaten Sampang)*, Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Erie Hariyanto, S.H., M.H.

Kata kunci: *Kewajiban, hak suami isteri, enggan hidup serumah*

Kewajiban dan hak dalam berkeluarga merupakan sebuah tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh pasangan suami isteri supaya tercipta sebuah hubungan keluarga yang harmonis, serta tidak terjadi sebuah keretakan dalam keluarga yang menyebabkan perceraian. Praktek tentang enggan untuk hidup serumah bagi pasangan suami isteri yang mempunyai masalah merupakan praktek yang sudah dilestarikan secara turun-temurun oleh masyarakat Desa Gersempal. Kebiasaan masyarakat Desa Gersempal praktek seperti ini boleh dilakukan ketika dalam pasangan tersebut mempunyai masalah, baik itu masalah dari segi perekonomian yang tidak stabil atau tidak mempunyai pekerjaan (pemasukan) sama sekali, seolah-olah praktek seperti ini sudah menjadi cara atau syarat terhadap keutuhan dalam berumah tangga.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: pertama, Bagaimana praktek pemenuhan kewajiban dan hak suami isteri yang enggan hidup serumah di Desa Gersempal Kecamatan Omben Kabupaten Sampang. Kedua Bagaimana Pandangan hukum islam tentang pemenuhan kewajiban dan hak suami isteri yang enggan hidup serumah di Desa Gersempal Kecamatan Omben Kabupaten Sampang. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan studi kasus dengan jenis penelitian normatif kualitatif yang bersifat penelitian lapangan (field reserch). Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sumber data penelitian yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, dalam pemenuhan Kewajiban Dan Hak Suami Isteri Yang Enggan Hidup Serumah tidak seperti penerapan sebagaimana yang sudah ditentukan dalam syariat islam pada umumnya. Dimana dalam penerapan kewajiban dan hak bagi suami isteri di Desa Gersempal tidak ada keharusan untuk memenuhi kewajiban dan hak bagi suami isteri yang terhambat oleh masalah ekonomi, Kedua, meskipun praktek tersebut secara pandangan hukum Islam tidak diatur secara jelas baik dalam al-Qur'an maupun As-sunnah itu tetap dianjurkan dan dilaksanakan secara turun temurun, Karena hal ini merupakan sebuah bentuk usaha yang dilakukan oleh masyarakat supaya tidak terjadi keretakan dalam keluarga yang menyebabkan perceraian.